

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran *Direct Instruction* metode ceramah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V di SD Negeri 101771 Tembung pada pelajaran IPAS materi harmoni dalam ekosistem memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 36,00 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 69,67, mengalami peningkatan sebesar 33,6
2. Penerapan model *REACT* menggunakan media miniatur 3D untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPAS materi BAB II Harmoni dalam Ekosistem kelas V SDN 1017171 Tembung, memperoleh nilai *pretest* sebesar 39,00 dan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 83,17. Peningkatan nilai yang diperoleh ialah sebesar 44.17
3. Hasil uji hipotesis (uji t) menggunakan uji independent sample t dengan bantuan *IBM SPSS 20,0* memperoleh nilai sig. yaitu *t* tabel pada taraf signifikan 0,05 diperoleh taraf signifikan (one tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui hasil sig (2 tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model *REACT* menggunakan media miniatur 3D untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPAS.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran dan menggunakan media, seperti model pembelajaran *REACT* menggunakan miniatur 3D sebagai alternatif agar pembelajaran semakin bervariasi dan mampu mendukung keaktifan serta kemampuan berpikir siswa. Terlebih lagi dengan adanya kurikulum merdeka yang mendukung pembelajaran dengan mengacu pada setiap kemampuan dan karakteristik siswa. Dengan model dan media yang baik, siswa akan memahami pembelajaran yang telah diajarkan.
2. Bagi peneliti, hendaknya dapat melihat kelengkapan dari setiap siswa dan kondisi kelas yang akan diberikan pembelajaran, sehingga pengaplikasian model pembelajaran dapat terlaksana secara optimal, dan dapat melakukan penelitian berikutnya dengan lebih bagus lagi.